



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SDN PURWOYOSO 03
KOTA SEMARANG

Disusun Oleh :

Made Putra Setiawan

1401409060

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Masitah, S.Pd, M.Pd

NIP 19520610 198003 2 001

Kepala Sekolah

Kepala SDN Purwoyoso 03

Suvatinah, S.Pd
NIP: 19561216 197911 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL 2 di SDN Wonosari 03 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dapat penulis selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Masitah S.Pd, M Pd. Selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Suyatinah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Purwoyoso 03.
6. Siti Rohmami, S.Pd. selaku Guru Pamong SD Negeri Purwoyoso 03.
7. Rekan–rekan Mahasiswa Pratikan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Purwoyoso 03.
8. Siswa–siswi SD Negeri Purwoyoso 03.
9. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kompetensi dan Profesionalisasi guru	8
B. Praktik Pengalaman Belajar	9
C. Dasar Hukum	10
D. Dasar Konseptual	11
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	13
A. Waktu pelaksanaan	12
B. Tempat pelaksanaan	13
C. Tahapan Kegiatan	13
D. Materi Kegiatan	14
E. Proses pembimbingan	14
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL 2 UNNES berlangsung.....	15
BAB IV PENUTUP	17
A. Simpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
REFLEKSI DIRI	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan
2. Jadwal kegiatan
3. Presensi
4. Lain - lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1 tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 mencakup :

- a. Pengajaran terbimbing
- b. Pengajaran mandiri
- c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
- d. Melaksanakan ujian PPL 2
- e. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi dan Profesionalisasi guru

1. Kompetensi Guru Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam undang undang ini (pasal 10 ayat 1) kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

a. **Kompetensi Pedagogik.**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Termasuk ke dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan:

1. Menata ruang kelas.
2. Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
3. Memotivasi siswa agar bergairah belajar.
4. Memberi penguatan verbal maupun non verbal.
5. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa.
6. Tanggap terhadap gangguan kelas.
7. Menyegarkan kelas jika kelas mulai lelah.

b. **Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Termasuk dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memahami tujuan pendidikan dan pembelajaran.
3. Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya).
4. Mengembangkan diri.
5. Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik.
6. Menunjukkan sikap demokratis, toleran, tenggang rasa, jujur, adil, tanggung

jawab, disiplin, santun, bijaksana dan kreatif.

c. Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Termasuk kedalam kemampuan ini adalah sub-sub kompetensi :

- 1) Luwes bergaul dengan siswa, sejawat dan masyarakat.
- 2) Bersikap ramah, akrab dan hangat terhadap siswa, sejawat dan masyarakat.
- 3) Bersikap simpatik dan empatik.
- 4) Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedang dalam pasal 1 undang-undang ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pemerintah telah bekerja keras memperbaiki diri. Misalnya pasal 27 ayat 3, UU no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah diperbaiki menjadi pasal 1 UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

2. Profesionalisme Guru

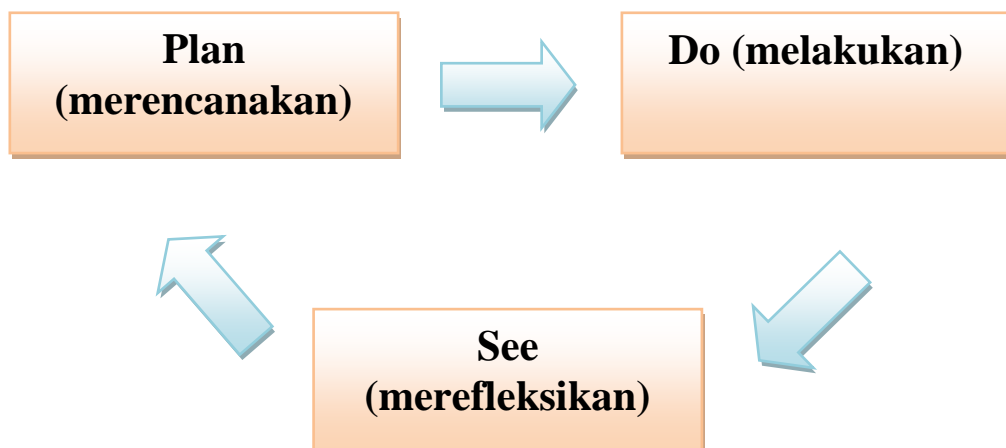
Melalui latihan menerapkan kompetensi-kompetensi itu, lama kelamaan akan terbentuk kompetensi profesional dalam diri guru. Adapun kemampuan yang diharapkan yaitu:

- a. Mengetahui secara mendalam peserta didik SD
- b. Mengetahui bidang ilmu sumber bahan ajaran lima mata pelajaran di SD.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- d. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

Melalui latihan menerapkan kompetensi-kompetensi itu, lama kelamaan akan terbentuk kompetensi profesional dalam diri guru. Untuk peningkatan Profesionalisme guru, upaya yang dilakukan yaitu dapat dengan *Lesson Study*.

Lesson Study merupakan suatu proses dalam mengembangkan profesionalitas guru-guru dengan jalan menyelidiki/ menguji praktik mengajar mereka agar menjadi lebih efektif. Dengan demikian *lesson study* bukan merupakan metode atau strategi pembelajaran, tetapi kegiatan *lesson study* dapat menerapkan berbagai metode / strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi dan permasalahan yang dihadapi guru.

Menurut Hendrayana, S (2006), *lesson study* dilakukan dalam tiga tahapan yaitu *plan* (merencanakan), *do* (melakukan), *see* (merefleksi) yang berkelanjutan. Dengan kata lain *lesson study* merupakan suatu cara meningkatkan mutu pendidikan yang tak pernah berakhir (*continous improvement*). Skema kegiatan *lesson study* dapat digambarkan sebagai berikut :



B. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat

latihan. Pengertian PPL dan kegiatan yang meliputinya termuat dalam keputusan Rektor yaitu Bab I. Ketentuan Umum pasal 1 ayat 1 tentang pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan

Fakultas

Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas
Negeri Semarang.

b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas
Negeri
Semarang.

c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar
Mahasiswa

Universitas Negeri Semarang

d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan
Bagi
Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal: Senin, 30 Juli 2012 – Sabtu, 20 Oktober 2012

Pukul : 07.00 – 13.00 WIB

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang yang berlokasi di Jl. Sriwibowo III

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL 2, yaitu:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP)
- b. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dengan bimbingan guru pamong dan guru kelas serta dalam pembelajaran guru kelas juga berada dalam kelas, yang dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- c. Melaksanakan praktik mengajar mandiri dengan bimbingan guru pamong dan guru kelas, yang dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- d. Melaksanakan ujian mengajar dari guru pamong sebanyak 1 (satu) kali yang terlaksana pada hari Senin, tanggal 7 September 2012 di kelas 4B mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- e. Melaksanakan ujian mengajar dari dosen pembimbing sebanyak 1 (satu) kali yang terlaksana pada hari Rabu, tanggal 3 Oktober 2012 di kelas IV A mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- f. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstra kurikuler. Adapun ekstra kurikuler yang dibimbing mahasiswa PPL diantaranya Pramuka dan Voly.

D. Materi kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru – guru dari SD yang mendapat tugas dari UPT PPL. Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Serta apabila tidak ada jadwal untuk mengajar, praktikan diwajibkan berangkat sesuai dengan ketentuan sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Guru kelas/guru pamong memberikan nilai atas kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 UNNES berlangsung.

Selama pelaksanaan PPL 2 UNNES yang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut :

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru

pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.

2. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
3. Teman-teman yang memberi motivasi saat pelaksanaan PPL 2.

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya.
2. Siswa sulit dikondisikan karena hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas.
3. Motivasi belajar siswa kurang.
4. Pengetahuan awal siswa yang masih kurang.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. SARAN

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SDN Purwoyoso 03kota Semarang agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Diharapkan agar SDN Purwoyoso 03Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan
4. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
5. Kepada siswa – siswi SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

UNNES. 2010. *PEDOMAN PPL UNNES*. Semarang: Pusat Pengembangan PPL.

REFLEKSI DIRI

Setelah saya melaksanakan observasi di sekolah latihan yaitu SD N Purwoyoso 03, maka di dapat beberapa hal yaitu:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran di SD N Purwoyoso 03

Kekuatan di SD N Purwoyoso 03 terletak pada kemampuan guru yang rata-rata lulusan S1, selain itu koordinasi antar guru serta seluruh komponen di sekolah sangat baik. Pada pembelajaran yang dilaksanakan pada SD Purwoyoso 03 berjalan baik, terlihat pada RPP yang di buat oleh guru dalam mengajar sudah sesuai dengan standar proses dengan mencantumkan SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, evaluasi hingga perangkat pembelajaran. Hal ini berdampak hasil belajar siswa yang baik dengan nilai yang bagus. Menunjukkan bahwa kinerja guru di sini sangat berkompeten dalam bidangnya dalam prosel belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan di SD N Purwoyoso 03 dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dengan guru sudah menggunakan model pembelajaran yang inovatif namun siswa tersebut kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang inovatif sudah di terapkan di SD ini. Pemanfaatan media masih kurang meskipun media di sini sudah cukup lengkap. Jika dilihat dari segi penggunaan media maupun alat peraga, belum bisa dikatakan memanfaatkan alat peraga dan media secara optimal. Padahal melihat media dan alat peraga di SDN Purwoyoso 03 cukup memadai.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Purwooyoso 03 sudah lengkap. Mulai dari sarana olahraga, media pembelajaran maupun sarana yang lain. Selain itu dari segi bangunan sudah sangat baik. Terdiri dari 15 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang KKG, perpustakaan, mushola, koperasi yang menyimpan alat-alat peraga tiap mapel, kamar mandi dan toilet, kantin, ruang UKS, lapangan olah raga. fasilitas penunjang lainnya, hanya saja dalam perawatan setiap sarana dan prasarana kurang terawat dan terjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa computer yang kurang dapat difungsikan dengan baik serta alat peraga yang tersimpan beberapa mengalami kerusakan serta alat-alat kesenian di ruang kesenian.. Namun semua itu sangat menunjang dalam memenuhi segala kebutuhan akademik maupun non akademik SD N Purwoyoso 03.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong di SD N Purwoyoso 03 memiliki kualitas yang baik, karena guru pamong telah bergelar S1. Guru Pamong saya ibu Siti Rohmami, S.Pd sebagai guru yang sudah lama mengajar beliau telah menguasai empat kompetensi guru yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Sehingga pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan oleh praktikan, kehadiran guru pamong sealau memberikan pengarahan dan dan bimbingan terhadap praktikan. Dosen pembimbing di SD N Purwoyoso 03 juga memiliki kualitas yang sangat baik karena merupakan dosen senior yang kompeten dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL menjadi guru yang berkualitas.

d. Kualitas pembelajaran di SD N Purwoyoso 03

Kualitas pembelajaran di SD N Purwoyoso 03 sudah baik karena selama pembelajaran kelas sangat kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan tenang. Dengan kualitas yang baik tersebut maka dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas dan berprestasi hal ini terbukti dari prestasi akademik yang didapatkan oleh siswa-siswinya sudah cukup baik, mampu membentuk karakter siswanya menjadi siswa-siswi yang berbudi luhur dan dapat menaati peraturan-peraturan yang berlaku.. Terbukti dari banyaknya piala yang di hasilkan oleh siswa baik tingkat kecamatan maupun kota semarang. Pembelajaran yang berkualitas ini didukung dengan adanya tenaga pendidik yang profesional, terdiri atas guru kelas I-VI, guru agama, guru olahraga, dan guru Bahasa Inggris. Serta ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana lain.

e. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengajar dirasa sangatlah kurang dibandingkan dengan kemampuan guru-guru di SD Purwoyoso 03, hal ini di karenakan ilmu yang di dapat praktikan hanya sebatas ilmu teori dengan kuantitas praktik yang minim, sehingga mengakibatkan ketika praktikan terjun langsung ke lapangan masih perlu banyak bimbingan. Namun dengan pelaksanaan kegiatan observasi di PPL tahap, praktikan dapat belajar dari kegiatan observasi dan dari pengamatan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mencakup 8 ketrampilan guru.

Latihan praktikan di SD N Purwoyoso 03 dirasa sangat membantu praktikan dalam memperoleh pengalaman yang lebih dalam perjalanan menuju tenaga pendidik yang profesional. Pengalaman yang di dapat praktikan selama latihan menjadi tambahan ilmu sendiri yang tidak ternilai yang menjadikan praktikan tahu perbedaan antara ilmu yang hanya sekedar teori dan praktik langsung di lapangan.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Banyak nilai tambah yang saya dapatkan setelah melaksanakan PPL 1 di SD N Purwoyoso 03 yaitu di antaranya dalam kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Di sini sangat di tekankan bagaimana menjaga kesopanan dan tingkah laku menjadi guru, bagaimana menjaga hubungan baik sesama tenaga kependidikan sehingga perubahan sikap yang timbul setelah latihan ke arah yang lebih baik. Selain itu, kedisiplinan juga sangat di tekankan di sini. Hal ini dapat membiasakan praktikan menjadi insan yang disiplin yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Interaksi yang baik di sekolah juga menjadi salah satu nilai ledih karena di sini semua warga sekolah melakukan interaksi dengan baik untuk mendukung semua kegiatan akademik maupun non akademik. Praktikan juga mengetahui berbagai administrasi di sekolah serta pengelolaan administrasi tersebut. Mengetahui karakteristik peserta didik. Sehingga diharapkan semua pengalaman dan ilmu yang praktikan dapat di sekolah latihan akan membantu mendukung praktikan menuju langkah awal dalam menempuh dan menjalani dunia pendidikan yang profesional.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran saya sebagai praktikan bagi SD N Purwoyoso 03, lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. dengan melaksanakan pembelajaran inovatif untuk menjadikan prestasi lebih baik lagi. Serta mengoptimalkan sarana dan prasana yang menunjang proses pembelajaran.

Saran untuk UNNES sebagai penyelenggara PPL, agar semasa persiapan pelaksanaan PPL di rancang lebih baik lagi agar mahasiswa PPL tidak bermasalah dalam hal koordinasi kegiatan yang lebih terencana dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PPL 1 agar berjalan dengan baik dan lancar.

Mengetahui
Guru Pamong



Siti Rohmami , S.Pd
NIP 19700702 200501 2 009

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

Made Putra Setiawan
NIM 1401409060

Lampiran 1

Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL SDN Purwoyoso 03

Nama :
NIM :
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : PGSD, S1
Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyoso 03

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	07.00 – 12.00 WIB	Penerjunan PPL dan upacara serah terima mahasiswa PPL.
	Selasa, 31 Juli 2012	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 1 meliputi : 1) Keadaan fisik sekolah, 2) Keadaan lingkungan sekolah, 3) Fasilitas sekolah,4) Penggunaan sekolah, 5) keadaan guru dan siswa.
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Observasi tahap 1
	Kamis, 2 Agustus 2012.	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2 meliputi : 1)Interaksi sosial, 2) pelaksanaan tata tertib, 3) bidang pengelolaan dan administrasi.
	Jum'at, 3 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2.
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	Pelaksanaan observasi kelas.
	II	Senin, 6 Agustus	07.15 – 12.00 WIB

	2012		observasi kelas. 2) Pesantren Kilat.
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	1) Evaluasi kegiatan selama PPL 1. 2) Penyusunan laporan PPL 1.
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Rapat perencanaan PPL 2 bersama guru kelas dan gumong.
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 10 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
III	Senin, 13 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa, 14 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis,16 Agustus 2012	07.00-11.00 WIB	Persiapan dan latihan upacara memperingati Hari Kemerdekaan.
	Jum'at, 17 Agustus 2012	07.00-10.00 WIB	Upacara Hari Kemerdekaan RI.
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
IV	Senin, 20 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa, 21 Agustus 2012	-	Libur Lebaran

	Rabu, 22 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis, 23 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Jum'at, 24 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Sabtu, 25 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
V	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-11.00 WIB	Halal Bihalal bersama guru-guru SDN Purwoyoso 03
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 31 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 1 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	VI	Senin, 2 September 2012	07.00 – 12.30 WIB
Selasa, 3 September 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
Rabu, 4 September 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
Kamis, 5 September 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
Jum'at, 6 September 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
Sabtu, 7 September 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)

	2012		mengajar terbimbing)
VII	Senin, 10 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Selasa, 11 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik mengajar Mandiri pada PPL 2.
	Rabu, 12 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik Mengajar Mandiri
	Kamis, 13 September 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 14 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 15 September	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
VIII	Senin, 17 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 21 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
IX	Senin, 24 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 27 September	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik

	2012		mengajar mandiri)
	Jum'at, 28 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
X	Senin, 1 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian Mandiri)
	Jum'at, 5 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
	XI	Senin, 8 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB
Selasa, 9 Oktober 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
Rabu, 10 Oktober 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
Kamis, 11 Oktober 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
Jum'at, 12 Oktober 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
Sabtu, 13 Oktober 2012		07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
XII		Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2

	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	Penarikan Mahasiswa PPL

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Siti Rohmami, S.Pd

NIP 19700702 200501 2 009

Dosen Pembimbing

Masitah, S.Pd.M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

Kepala SDN Purwoyoso 0



Lampiran II**KEGIATAN TAMBAHAN MAHASISWA PPL
SDN PURWOYOSO 03 KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG**

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	6 dan 9 Agustus 2012	Mendampingi pelaksanaan pesantren kilat
2.	31 Agustus	Ekstrakurikuler Kepramukaan
3.	17-21 September 2012	Membimbing peserta lomba MAPSI
4.	7, 14, 21,28 September 2012	Senam pagi dan Ekstrakurikuler Kepramukaan
5.	22 September 2012	Mendampingi peserta lomba MAPSI tingkat kecamatan Ngaliyan.
6.	5, 12,19,26 September 2012	Ekstrakurikuler Volley
7.	3,10 Oktober 2012	Ekstrakurikuler Volley
8.	6-7 Oktober	PERSAMI

Semarang, 8 Oktober 2012

Kepala SDN Purwoyoso 03



The image shows a circular official stamp of the SDN Purwoyoso 03 office in Ngaliyan, Semarang. The stamp contains the text: "PEMERINTAH KOTA SEMARANG", "SD PURWOYOSO 03", "KEC. NGALIYAN", "Suvatinah, S.Pd", and "NIP. 19561216 197911 2 002". A handwritten signature is written over the stamp.

Suvatinah, S.Pd
NIP. 19561216 197911 2 002

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03

MAHASISWA					
Nama : Made Putra Setiawan					
NIM/Prodi : 1401409060/ S1 PGSD					
Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Siti Rohmami, S.Pd		Nama : Masitah, S.Pd,M.Pd			
NIP : 19700702 200501 2 009		NIP : 19520610 198003 2001			
Bid. Studi : Guru Kelas IVB		Fakultas : Ilmu Pendidikan			
.....					
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	9 - 08 - 2012	Menata Ruangan	V B		
2.	28 - 08 - 2012	Membaca Nyaring	III A		
3.	29 - 08 - 2012	Penjumlahan 3 angka	III B		
4.	3 - 09 - 2012	Suku bangsa	I A		
5.	4 - 09 - 2012	Makanan & Kesehatan	V C		
6.	6 - 09 - 2012	Menulis tegak bersambung	II C		
7.	7 - 09 - 2012	Kenampakan Alam	IV B		

Semarang, 12 September 2012

Koordinator dosen pembimbing

Masitah, S.Pd,M.Pd.
NIP 19520610 198003 2001



**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03

MAHASISWA					
Nama : Made Putra Setiawan NIM/Prodi : 1401409060/ S1 PGSD Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Siti Rohmami, S.Pd NIP : 19700702 200501 2 009 Bid. Studi : Guru Kelas IVB		Nama : Masitah, S.Pd,M.Pd NIP : 19520610 198003 2001 Fakultas : Ilmu Pendidikan			
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	13-09-2012	Anggota Keluarga	II A		
2.	14-09-2012	Cerita Rakyat	V B		
3.	21-09-2012	Denah Sekolah	III C		
4.	24-09-2012	Menanam dalam pot	V A		
5.	25-09-2012	Hewan dan makanannya	IV B		
6.	27-09-2012	Membaca Aksara Jawa	IV C		
7.	1-10-2012	Penjumlahan	I B		

Semarang, 3 Oktober 2012
Koordinator dosen pembimbing

Masitah, S.Pd,M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

Kepala SDN Purwoyoso 03

Suyatinah, S.Pd
NIP: 19561216 197911 2 002

**JADWAL UJIAN PPL MAHASISWA PGSD UNNES
SDN PURWOYOSO 03 TAHUN 2012**

No.	Hari/Tanggal	Mahasiswa	Kelas	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Rabu, 03 Oktober 2012	Nur Lailatul Fajri	5A	Matematika	07.00-08-45
2.	Rabu, 03 Oktober 2012	Dewi Sri Jayanti	5B	Matematika	07.00-08-45
3.	Rabu, 03 Oktober 2012	Made Putra Setiawan	4A	IPS	08.55-10.45
4.	Rabu, 03 Oktober 2012	Wahyu Rina S.	4B	IPS	08.55-10.45
5.	Kamis, 04 Oktober 2012	Jayanti Yudha P.	4B	Bahasa Indonesia	07.00-08.10
6.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ade Irma Setiyani	4C	Bahasa Indonesia	07.00-08.10
7.	Kamis, 04 Oktober 2012	Nur Khofifah	5B	IPA	08.55-10.45
8.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ibrohim Abah Imron	5C	IPA	08.55-10.45
9.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Anisa Huril Ain	4A	IPA	08.55-10.45
10.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Riyan Putra Setiawan	4C	IPA	08.55-10.45
11.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Dian Rahma Juwita	5A	Bahasa Jawa	07.00-08-45
12.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Doni Prasetyo	5C	IPS	07.00-08-45

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Masitah, S.Pd,M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001



Lampiran IX

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/Tempat Latihan : SDN Purwoyoso 03

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd.,M.P.d

Jurusan/Fakultas : PGSD-PGPISD/ FIP-FIK UNNES

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikordinir	Tanda Tangan
1	5/9 ^{'12}	RPP EE		
2	26/9 ^{'12}	Teknik Evaluasi		
3				
4	26/9 ^{'12}	Teknik Evaluasi		
5				
6				
7				
8				

Kepala SDN Purwoyoso 03



Suyatinah, S.Pd

NIP. 19561216 197911 2 002

Lampiran X

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI : S1-PGSD /TAHUN : 2012

Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyo 03

Nama/NIP Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd, M.Pd

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP UNNES

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1	6/09 ¹²	Adelina Nur Hafid	Penjelasan	
2		Devi Sri Yanti	Rpp E E	
3		Dani Prasetyo		
4	26/9 ¹²	Yanti Yulha Rama	Kisi Kisi	
5		Ryan P S Archan		
6		Aban Imron	Materi ajar	
7	28/09 ¹²	Made Putra Arwa		
8		Hani Nur Latifah		
9		Fani Dian Febra		
10				
11				
12				

Kepala SDN Purwoyo 03

Suvatinah, S.Pd
NIP. 19561216 197911 2 002

DAFTAR PERSEMBAHAN SUBSIDIWA PPS

Departemen : **KEHUTANAN**
 Subdivisi : **MANAJEMEN Hutan**

No	Nama	Jenis	Jumlah	Tahun		Kategori
				2011	2012	
1	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
2	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
3	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
4	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
5	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
6	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
7	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
8	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
9	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
10	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
11	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
12	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
13	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
14	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
15	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
16	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
17	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
18	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
19	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
20	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
21	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
22	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
23	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
24	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
25	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
26	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
27	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
28	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
29	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
30	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
31	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
32	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
33	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
34	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
35	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
36	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
37	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
38	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
39	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
40	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
41	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
42	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
43	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
44	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
45	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
46	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
47	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
48	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
49	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan
50	Subsidi Persewaan	Persewaan	1000	1000	1000	Persewaan

Kelas IV A, 3 Oktober 2012



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS IV A SEMESTER 1**

Oleh:

Made Putra Setiawan 1401409060

PGSD, S1

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RPP

Sekolah	: SDN Purwoyoso 03
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: IV / I
Jumlah Pertemuan	: 3 x 35 pertemuan
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi.

II. KOMPETENSI DASAR

- I.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (Kab/Kota/Propinsi)

III. INDIKATOR

- 1.1.1 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa
- 1.1.2 Mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia
- 1.1.3 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa dan unsur budaya bersikap
- 1.1.4 Bersikap menghargai, menghormati keragaman suku dan budaya serta berperan dalam melestarikannya

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi keragaman suku bangsa.
2. Siswa mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia.
3. Siswa mengidentifikasi keragaman suku bangsa dan unsure budaya bersikap.
4. Siswa dapat menghargai vara menghormati keragaman suku dan budaya serta berperan melestarikannya.

Karakter yang diharapkan :

- Tanggung jawab
- Kerjasama
- Disiplin
- Percaya Diri
- Teliti

V. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keragaman
- b. Keragaman suku bangsa dan unsur-unsur budaya DKI Jakarta
- c. Menghargai keragaman dan pelestarian budaya setempat

VI. ALOKASI WAKTU

3 Jam pelajaran @ 35 menit

VII. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- pengamatan
- Diskusi
- Penugasan

1. Pendahuluan (5 menit)

a. Apersepsi

Tanya jawab untuk informasi yang diketahui siswa tentang suku bangsa budaya setempat DKI Jakarta.

b. Motivasi

Membantu siswa cara memahami informasi tentang suku bangsa budaya setempat

c. Informasi

Menyampaikan tujuan materi pembelajaran setelah selesai pelajaran diharapkan dapat menceritakan tentang suku bangsa budaya setempat

1. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi (35 menit)

b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang suku bangsa budaya setempat

c) Siswa tanya jawab tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

d) Siswa tanya jawab tentang pengertian Bhineka Tunggal Ika

a. Elaborasi (35 menit)

a) Siswa membentuk kelompok

b) Siswa berdiskusi tentang keragaman suku bangsa dan budaya setempat

- c) Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas
- d) Siswa mendengarkan penjelasan hasil laporan yang dibacakan kelompok lain
- b. Konfirmasi (5 menit)
 - a) Guru memberi penguat terhadap hasil diskusi siswa.
- 2. Penutup (25 menit)
 - a) Siswa membuat rangkuman dengan bimbingan guru
 - b) Guru melakukan refleksi/penguatan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan
 - c) Guru melaksanakan penilaian dan analisis hasil penelitian
 - d) Guru melaksanakan tindak lanjut

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Guru

Media Pembelajaran :

1. Keragaman Budaya DKI Jakarta.

IX. PENILAIAN

1. Prosedur tes
 - a. Tes dalam proses : Unjuk Kerja
 - b. Tes akhir : Tes Evaluasi
2. Jenis Tes
 - a. Tes lisan : Tanya Jawab
 - b. Tes tertulis : Tes Evaluasi

3. Interumen tes

- a. Lembar Kerja Siswa (terlampir)
- b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 3 Oktober 2012

Guru Kelas IV A

Mahasiswa Praktikan

Maria Mardalena, S.Pd

NIP 19700125 200604 2 004

Made Putra Setiawan

NIM1401409060

Guru Pamong

Siti Rohmami, S.Pd

NIP 19700702 200501 2 009

Bahan Ajar

Dalam mengerjakan kegiatan di atas, mungkin kamu akan menuliskan beberapa suku bangsa. Mungkin juga kamu menuliskan namanama yang asing. Nama-nama itu tidak ada dalam tradisi keluargamu. Apa yang dapat kamu pelajari dari kegiatan di atas? Kegiatan di atas menunjukkan ada keragaman suku bangsa di sekitar kita. Mari kita mulai dari ruang kelas. Ada berapa siswa di kelasmu? Mungkin jumlah siswa di kelasmu tidak lebih dari 40 anak. Tapi di sana ada keragaman. Mungkin ada temanmu yang berasal dari Sumatera. Dia dari suku Melayu. Mungkin ada juga dari suku Batak. Ada juga temanmu dari Bali. Ada yang datang dari suku Bugis, Dayak, Ambon, atau Papua. Kamu bersama-sama ada di kelas dan belajar bersama.

Di lingkungan rumahmu juga demikian. Mungkin tetanggamu berasal dari suku Batak atau Jawa. Mungkin tetanggamu berasal dari suku Melayu, Ambon, Flores, dan seterusnya. Orang tuamu dan mereka semua tinggal sebagai anggota masyarakat, bergaul bersama secara aman dan damai. Sekarang, mari kita pelajari keragaman suku bangsa dan budaya di wilayah provinsi atau kabupaten. Kita akan mengambil contoh keragaman suku bangsa dan budaya di Provinsi DKI Jakarta.

Jakarta menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian Indonesia. Banyak orang dari segala penjuru tanah air hijrah ke Jakarta. Mereka mengadu nasib di Ibu kota. Akhirnya, Jakarta menjadi kota padat penduduk. Pada tahun 2006 tercatat penduduk DKI Jakarta berjumlah 7.512.323. Warga Jakarta terdiri dari beragam suku bangsa. Mereka juga memiliki bermacam-macam kebudayaan. Mari kita pelajari bentuk-bentuk keragaman di Provinsi DKI Jakarta.

1. Keragaman suku bangsa di Provinsi DKI Jakarta

Pada awalnya, Jakarta dihuni oleh orang-orang Sunda, Jawa, Bali, Melayu, Maluku, dan beberapa suku lain. Selain itu, ada juga orang-orang Cina, Portugis, Belanda, Arab, dan India. Suku yang dianggap sebagai penduduk asli Jakarta adalah suku Betawi. Suku Betawi merupakan hasil perpaduan antaretnis dan bangsa di masa lalu.

Saat ini, suku bangsa yang ada lebih banyak lagi. Jakarta menjadi miniatur Indonesia. Hampir semua suku bangsa yang ada di Indonesia kita jumpai di Jakarta. Berdasarkan data Sensus Penduduk 2000, suku Jawa merupakan suku terbesar disusul suku Betawi, dan suku Sunda. Selain itu masih ada orang Aceh, Batak, Minang (Padang), Madura, Bali, Makasar, Flores, Ambon, dan lain-lain.

2. Keragaman bahasa di Provinsi DKI Jakarta

Bahasa resmi yang digunakan di Jakarta adalah Bahasa Indonesia. Bahasa percakapan sehari-hari adalah Bahasa Indonesia dialek Betawi. Bahasa daerah juga digunakan oleh kelompok penduduk yang berasal dari daerah lain. Misalnya saja bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Minang, bahasa Batak, bahasa Madura, bahasa Bugis, dan bahasa Tionghoa.

3. Keragaman agama dan kepercayaan di Provinsi DKI Jakarta

Agama yang dipeluk penduduk Jakarta cukup beragam. Berikut ini jumlah penganut agama berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2000.

- a. Penganut Agama Islam (85,72%)
- b. Penganut Agama Kristen Protestan (6%)
- c. Penganut Agama Katolik (4,03%)
- d. Penganut Agama Hindu (0,13%)
- e. Penganut Agama Budha (3,75%)

Berbagai tempat peribadatan dijumpai di Jakarta. Antara lain masjid, gereja, pura, vihara, dan kelenteng. Di Jakarta juga ada satu sinagoga. Sinagoga adalah tempat ibadah penganut agama Yahudi. Sinagoga itu digunakan oleh pekerja-pekerja asing yang menganut agama Yahudi.

4. Keragaman tradisi dan seni budaya di Provinsi DKI Jakarta

Ada bermacam-macam upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Jakarta. Orang-orang Betawi melakukan upacara selamat njuju bulanin atau kekeba, upacara kerik tangan, khitanan (pengantin sunat), khatam Qur'an (pengantin tamat), ngelancong dan upacara perkawinan.

Suku-suku lain yang tinggal di Jakarta juga sering melakukan upacara adat masing-masing. Kesenian



tradisional yang dijumpai di Jakarta juga bermacam-macam. Kesenian tradisional masyarakat Betawi antara lain sebagai berikut.

- a. Tari Topeng, Ondel-Ondel, Sambarah, Cokek, Doger dan Ogel, Sembah Nyai, Sirih Kuning, dsb.
- b. Musik Tanjidor, Kronong, Gambus, Rebana, Gambang Kromong.

- c. Pertunjukan Lenong, Wayang Sumedar, Wayang Senggol, dan Wayang Dermuluk
- d. Lagu daerah Kicir-Kicir, Jali-Jali, Lenggang Kangkung, Burung Putih, Dsb.



Selain itu, sering juga ditampilkan kesenian tradisional suku lain. Misalnya, pertunjukan wayang kulit dan kuda lumping (Jawa), wayang golek (Sunda), dan barongsai (Tionghowa).

Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Hidup Bermasyarakat

Seperti yang sudah kamu pelajari, masyarakat Indonesia sangat beragam. Ada banyak suku, bangsa, bahasa, adat-istiadat, dan kesenian di Indonesia. Apakah karena perbedaan-perbedaan itu kita harus saling bermusuhan? Bagaimana seharusnya kita menyikapi semua bentuk keanekaragaman ini?

Masih ingat lomba panjat pinang di depan. Apa yang terjadi jika kelompok yang ikut lomba tidak bersatu? Pasti mereka gagal mencapai tujuan, yakni kemenangan. Hadiah pasti tidak mereka terima. Sebagai bangsa yang beragam, kita juga harus bersatu. Dengan bersatu kita bisa mencapai tujuan. Tujuan yang ingin kita capai adalah masyarakat adil dan makmur. Kita ingin mencapai kesejahteraan hidup secara bersama.

Cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya antara lain:

1. Menerima dan menghargai adat istiadat suku budaya orang lain
2. Ikut memelihara, melestarikan. Dan mengembangkan tradisi budaya yang ada dalam masyarakat.
3. Melakukan dialog antar suku, agama, dan golongan. Dialog ini dapat mengurangi rasa curiga dan permusuhan.
4. Tidak menganggap suku sendiri paling baik dan suku yang lain paling jelek.
5. Tidak meremehkan dan menghina adat istiadat, kebiasaan dan hasil kesenian suku bangsa lain.
6. Menghormati suku, agama, budaya dan adat istiadat orang lain.

LAMPIRAN
KISI-KISI SOAL

Sekolah : SDN 03 Purwoyoso
 Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV /I
 Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi.
 Kompetensi Dasar : I.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (Kab/Kota/Propinsi)
 Alokasi waktu : 3 x 35 menit

Materi Pokok	Indikator	Aspek	Jumlah soal	Penilaian		Kategori	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Soal		
Keragaman Budaya DKI Jakarta	1.4.1 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa	C2,	2	Tes tertulis	Isian singkat, Uraian	Sedang, Sedang Sulit	Buku BSE IPS Kelas IV
	1.4.2 Mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia	C2, C3	5				

	1.4.3 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa dan unsur budaya bersikap	C2	3				
	1.4.4 Bersikap menghargai, menghormati keragaman suku dan budaya serta berperan dalam melestarikannya	C2	5				
Jumlah			10				

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 03 Purwoyoso

Mata Pelajaran : Lingkungan

Kelas/Semester : IV / 1

Standar Kompetensi : IPS

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
I.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (Kab/Kota/Propinsi)	1.4.1 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab • Pengamatan gambar 	➤ Budaya	• Penilaian tertulis	2 x 35 Menit	Buku BSE IPS Kelas IV
	1.4.2 Mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia					
	1.4.3 Mengidentifikasi keragaman suku bangsa dan unsur budaya bersikap		➤ Adat	• Penilaian proses		
	1.4.4 Bersikap menghargai, menghormati keragaman suku dan budaya serta berperan dalam melestarikannya					

Lembar Kerja Siswa

Nama : 1

2

3

Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

1. Sebutkan nama Agama dan tempat ibadahnya yang resmi di Indonesia !
2. Sebutkan 3 nama kesenian daerah dan dari mana asal kesenian itu di wilayah propinsi DKI Jakarta !
3. Sebutkan 3 nama makanan khas terkenal dan dari mana asalnya itu di wilayah propinsi DKI Jakarta !
4. Berapa persen penganut masing-masing agama yang ada di DKI Jakarta!

Soal Evaluasi

Nama :
Kelas:
No Absen :

Jawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. DKI Jakarta adalah ibukota Negara
2. Suku asli yang menghuni DKI Jakarta adalah
3. Sebagian besar penduduk DKI Jakarta memeluk agama
4. Alat musik khas DKI Jakarta adalah
5. Makanan khas DKI Jakarta . . . dan
6. Komunikasi antar suku di Indonesia menggunakan bahasa
7. Lagu gambang suling berasal dari
8. Masjid yang terkenal di DKI Jakarta adalah masjid
9. Jali-jali lagu daerah yang berasal dari
10. Roti khas DKI Jakarta berbentuk hewan

Isian

1. Sebutkan 3 lagu daerah yang berasal dari DKI Jakarta!
2. Coba sebutkan 3 makanan khas DKI Jakarta !
3. Sebutkan Tarian tradisional khas DKI Jakarta, 3 saja !
4. Bagaimana cara menghargai keragaman suku bangsa yang kamu ketahui!
5. Sebutkan 5 suku yang ada di Indonesia!

A. Kunci Jawaban

Isian Singkat

1. Indonesia
2. Betawi
3. Islam
4. Tanjidor
5. Kerak Telor dan Ketoprak
6. Bahasa Indonesia
7. Jawa tengah
8. Masjid Istiqlal
9. DKI Jakarta
10. Buaya.

Isian

2. Kicir-Kicir, Jali-Jali, Lenggang Kangkung
3. Gado-Gado, Ketropak, Kerak Telor
4. Tari Topeng, Tari Ondel-Ondel, Tari Coket
5. Menerima budaya lain
6. Suku Betawi, Suku Jawa, Suku Batak, Suku Madura, Suku Bali.

A. Penilaian

- Penskoran

Isian singkat

Skor Benar = 1

Skor Salah = 0

Isian

Skor benar = 5

Skor salah = 1

Skor Maksima = 25

Skor Minimal = 5

- Nilai yang diperoleh = $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kelas V C, 4 September 2012



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V C SEMESTER 1**

Oleh:

Made Putra Setiawan 1401409060

PGSD, S1

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP IPA V.1-1.3

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas / Semester	: V / 1
Tema	: Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan
Waktu	: 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

II. Kompetensi Dasar :

- 1.3. Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

III. Indikator :

- 1.3.1. Menjelaskan cara hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan
- 1.3.2. Mengidentifikasi zat-zat makanan yang terkandung dalam makanan.
- 1.3.3. Menyebutkan fungsi zat-zat makanan yang berguna bagi kesehatan tubuh.
- 1.3.4. Menjelaskan akibat kekurangan zat makanan bagi kesehatan tubuh.

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan cara hidup sehat untuk menjaga kesehatan tubuh.
2. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi zat-zat makanan yang terkandung dalam makanan.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan fungsi zat-zat makanan yang berguna bagi kesehatan tubuh.

4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan akibat kekurangan zat makanan bagi

V. Materi Pokok

- Makanan dan Kesehatan

VI. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : CTL (*Contextual Teaching Learning*)
- Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, ceramah, unjuk kerja

VII. Langkah – Langkah Pembelajaran

- Pra kegiatan
 - a) Guru mempersiapkan materi dan media pembelajaran
 - b) Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a) *Apersepsi* :
 - Tanya jawab seputar makan dan makanan.
 - b) *Motivasi* :
 - Apabila materi ini dikuasai anak dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah sehari-hari .
 - c) *Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.*
- Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) *Eksplorasi* :
 - Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang cara hidup sehat untuk menjaga kesehatan tubuh.
 - Siswa mencari tahu usaha apa saja yang dapat menjaga kesehatan tubuh.
 - Siswa menyampaikan cara hidup sehat untuk menjaga kesehatan tubuh
 - Guru menunjukkan gambar-gambar makanan dan siswa diminta untuk mengidentifikasi zat-zat yang terkandung dalam makanan tersebut.
 - b) *Elaborasi* :
 - Siswa dibagi kedalam kelompok, setiap kelompok berisi 4-5 orang.
 - Siswa diminta untuk mendiskusikan lembar kerja yang diberikan oleh guru secara berkelompok.

- Siswa secara bersama-sama menyelesaikan lembar kerja yang di berikan guru
- Guru membimbing siswa membuat laporan.
- Salah satu siswa maju mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Kelompok yang lain memperhatikan pemaparan hasil diskusi dari kelompok yang maju

c) *Konfirmasi* :

- Guru memberikan reward kepada kelompok yang maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan memberikan bintang prestasi.
- Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan.

c. Kegiatan Penutup (15 menit).

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami.
- Guru memberikan evaluasi terhadap siswa.
- Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

➤ Sumber

- ❖ BUKU BSE IPA Kelas V, Choiril Azmiyawti 19-24
- ❖ BUKU BSE IPA Kelas V, Heri Sulistyanto 16-21

➤ Media Pembelajaran

- ❖ Gambar Makanan Bergizi

IX. Penilaian

1. Prosedur tes

- Tes dalam proses : Unjuk Kerja
- Tes akhir : Tes Evaluasi

2. Jenis tes

- Tes lisan : Tanya Jawab
- Tes tertulis : Tes Evaluasi

3. Instrument tes

- Lembar Kerja Siswa (terlampir)
- Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 4 September 2012

Guru Kelas V C

Mahasiswa Praktikan

Hj. Malikha, S.Pd
NIP 19610727 198012 2 007

Made Putra Setiawan
NIM 1401409060

Guru Pamong

Siti Rohmami, S.Pd
NIP 19700702 200501 2 009

Bahan Ajar

Kamu sudah mengetahui penyakit-penyakit pada alat pencernaan. Rawatlah alat pencernaanmu supaya terhindar dari penyakit-penyakit tersebut dengan cara berikut ini.

- a. Makan makanan yang bergizi dan seimbang.
- b. Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.
- c. Minum air putih dalam jumlah yang cukup.
- d. Makan secara teratur.
- e. Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur.
- f. Menghindari makanan yang terlalu panas dan dingin.
- g. Mengurangi makanan yang mengandung banyak gula, misalnya permen dan cokelat.
- h. Mencuci tangan sebelum makan.
- i. Biasakan mengunyah makanan sampai halus agar mudah dicerna oleh lambung.
- j. Mengonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, misalnya buah-buahan dan sayur-sayuran.

A. Makanan dan Kesehatan

Setiap hari kita selalu membutuhkan energi atau tenaga untuk melakukan kegiatan. Oleh karena itu, kita harus cukup makan untuk mendapatkan energi. Makanan yang kita makan harus bergizi dan seimbang.

1. Makanan Bergizi

Makanan bergizi sebagai sumber energi, bahan pembangun, pelindung tubuh, dan pengatur tubuh. Oleh karena itu, untuk memenuhi beberapa fungsi tersebut, kita harus makan makanan yang bergizi. Makanan yang bergizi yaitu makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh. Adapun zat gizi yang diperlukan tubuh yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air.

1) Karbohidrat

Karbohidrat disebut juga hidrat arang. Karbohidrat merupakan sumber tenaga utama bagi tubuh manusia. Makanan yang merupakan sumber karbohidrat adalah beras, jagung, gandum, singkong, kentang, ubi, dan sagu. Karbohidrat berguna untuk menghasilkan kalori sebagai sumber tenaga untuk melakukan aktivitas sehari-hari.



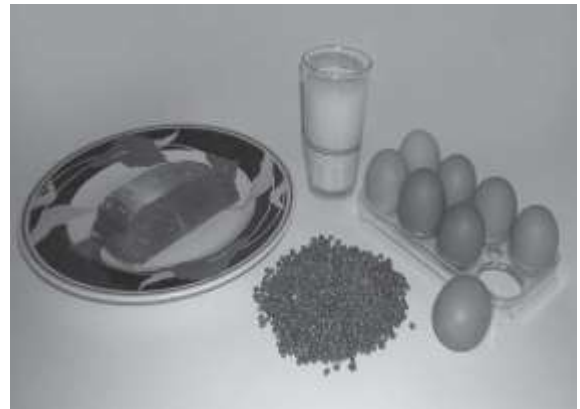
2) Lemak

Di dalam tubuh, lemak merupakan sumber tenaga selain karbohidrat. Lemak berfungsi sebagai cadangan makanan. Jika persediaan karbohidrat di dalam tubuh kita habis maka lemak digunakan sebagai penggantinya. Berdasarkan sumbernya, lemak dibagi menjadi dua, yaitu lemak nabati dan lemak hewani. Lemak nabati diperoleh dari tumbuhan, seperti kelapa, kacang tanah, kemiri, dan alpukat. Sedangkan lemak hewani berasal dari hewan, misalnya daging, telur, susu, keju, dan mentega.



3) Protein

Protein merupakan zat makanan yang berfungsi sebagai pembangun tubuh. Selain itu, protein juga berperan dalam penggantian bagian tubuh yang rusak dan membentuk zat kekebalan tubuh. Sama halnya seperti lemak, protein terdiri dari dua macam, yaitu protein nabati dan protein hewani. Sumber protein nabati di antaranya adalah tempe, tahu, kacang-kacangan, dan jamur. Adapun sumber protein hewani adalah daging, ikan, telur, dan susu.



4) Vitamin

Vitamin merupakan zat yang berfungsi sebagai pengatur di dalam tubuh. Zat ini sangat bermanfaat bagi tubuh walaupun dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit. Agar tubuh kita tetap sehat maka kita memerlukan vitamin di dalam tubuh. Vitamin-vitamin yang diperlukan di dalam tubuh di antaranya adalah vitamin A, B, C, D, E, dan K.



Tabel Jenis-Jenis Vitamin

No	Vitamin	Fungsi	Sumber	Akibat Kekurangan
1	A	Menjaga kesehatan mata, kulit dan daya tahan tubuh terhadap penyakit	Wortel, pisang, sayuran, tomat	Gangguan paada penglihatan

2	B	Membantu pencernaan, mencegah penyakit beri-beri.	Membantu pencernaan, mencegah penyakit beri-beri.	Penyakit beriberi.
3	C	Meningkatkan daya tahan tubuh, dan membantu penyembuhan infeksi.	Mangga, tomat, belimbing, dan jeruk.	S a r i a w a n , bibir pecahpecah, dan gusi berdarah
4	D	Pembentukan tulang dan gigi.	Susu, telur, keju, dan minyak ikan	Rakhitis (Penyakit tulang)
5	E	Menghaluskan kulit, mencegah keguguran, menyuburkan kandungan, dan mencegah pendarahan.	Minyak nabati, kecambah, dan susu.	Menyebabkan kulit kasar.
6	K	Berguna dalam proses pembekuan darah.	Sayuran, kacang-kacangan , dan biji-bijian.	Darah sukar m e m b e k u ketika bagian tubuh terluka.

5) Mineral

Di dalam tubuh, mineral berfungsi sebagai zat pembangun dan pengatur. Walaupun dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit, mineral harus selalu ada. Mineral yang dibutuhkan oleh tubuh di antaranya adalah zat kapur atau kalsium, zat besi, fosfor, dan yodium. Zat kapur atau kalsium berguna untuk pembentukan tulang dan gigi. Zat kapur banyak terkandung dalam susu, ikan, dan telur. Zat besi berguna untuk pembentukan sel-sel darah merah dan banyak terkandung dalam daging, hati, kedelai, serta sayur-sayuran. Kekurangan zat besi dapat mengakibatkan tubuh kekurangan darah atau anemia. Fosfor juga berperan dalam pembentukan tulang dan banyak terkandung di dalam daging, susu, biji-bijian, dan sayuran. Kekurangan fosfor dapat menyebabkan kerusakan gigi dan tulang. Yodium merupakan mineral yang sangat penting dan banyak terkandung dalam ikan laut, tiram, kerang, garam dapur, dan sayuran. Kekurangan yodium dapat mengakibatkan penyakit gondok.

6) Air

Air merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan kita. Di dalam tubuh air berguna untuk melarutkan zat-zat makanan, melancarkan pencernaan makanan,

dan mengatur suhu tubuh. Sebagian besar tubuh kita dibangun oleh air. Pada keadaan normal, tubuh kita memerlukan 2 ½ liter air setiap harinya. Jika kita kekurangan air maka tubuh akan menjadi lemas, proses pencernaan terganggu, dan dapat mengakibatkan penyakit ginjal. Sumber air selain air yang kita minum juga terdapat pada buah-buahan dan sayuran.

Tabel 1.1
Jenis-Jenis Gangguan atau Penyakit Akibat Kelebihan atau Kekurangan Salah Satu Zat Gizi

No	Gangguan / Penyakit	Penyebab
1	Busung Lapar	Kekurangan karbohidrat
2	Obesitas / Kegemukan	Kelebihan karbohidrat dan lemak
3	Sariawan	Kekurangan Vitamin C
4	Keropos tulang	Kekurangan Kalsium (mineral)
5	Anemia	Kekurangan Zat Besi
6	Rabun Senja	Kekurangan Vitamin A
7	Penyakit Gondok	Kekurangan Yodium

Lembar Kerja Siswa

Nama : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 Kelas :

1. Lengkapi tabel di bawah ini!

No	Nama Zat	Fungsi	Sumber
1	Karbohidrat		
2	Lemak		
3	Protein		
4	Vitamin	sebagai pengatur di dalam tubuh	Buah-buahan, sayur

2. Pasangkanlah dengan tepat antara gangguan/ penyakit dengan penyebabnya!

No	Gangguan / Penyakit	Penyebab
1	Rabun senja ©	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan Zat Besi • Kelebihan karbohidrat dan lemak • Kekurangan Vitamin C • Kekurangan Kalsium (mineral) • Kekurangan karbohidrat • Kekurangan Vitamin A • Kekurangan Yodium
2	Sariawan ©	
3	Tulang keropos ©	
4	Busung lapar ©	
5	Anemia ©	
6	Penyakit Gondok ©	
7	Obesitas / kegemukan ©	

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

1. Melengkapi tabel

No	Nama Zat	Fungsi	Sumber
1	Karbohidrat	Sebagai sumber tenaga. Sebagai makanan cadangan. Untuk mempertahankan suhu tubuh.	Nasi, Roti, Kentang, Ketela, Ubi,
2	Lemak	Lemak berfungsi sebagai cadangan makanan	Daging, telur, keju, susu,
3	Protein	sebagai pembangun tubuh	Protein Hewani (daging, telur, susu) Protein Nabati (kacang-kacangan, tempe, tahu,)
4	Vitamin	sebagai pengatur di dalam tubuh	Buah-buahan, sayur

2. Memasangkan

No	Gangguan / Penyakit	Penyebab
1	Rabun senja ©	• Kekurangan Zat Besi
2	Sariawan ©	• Kelebihan karbohidrat dan lemak
3	Tulang keropos ©	• Kekurangan Vitamin C
4	Busung lapar ©	• Kekurangan Kalsium (mineral)
5	Anemia ©	• Kekurangan karbohidrat
6	Penyakit Gondok ©	• Kekurangan Vitamin A
7	Obesitas / kegemukan ©	• Kekurangan Yodium

A. Penilaian

✓ Penskoran

Soal Nomor 1

Skor Benar = 6

Skor Salah = 1

Skor Maksimal = 18

Skor Minimal = 3

Soal nomor 2

Skor Benar = 2

Skor Salah = 0

Skor Maksimal = 12

Skor minimal = 0

Skor Total = Skor A+ Skor B

Skor Maksimal = 18 + 12 = 40

✓ Nilai yang diperoleh = $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

LAMPIRAN
KISI-KISI SOAL

Sekolah : SDN 03 Purwoyoso
 Mata pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : V /I
 Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ manusia dan hewan.
 Kompetensi Dasar : 1.3 mengidentifikasi fungsi organ manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Materi Pokok	Indikator	Aspek	Jumlah soal	Penilaian		Kategori	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Soal		
Makanan dan Kesehatan	1.3.1. Menjelaskan cara hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan	C2,	1	Tes tertulis	Isian singkat, Pilihan ganda	Sedang, Sedang Sulit	Buku BSE IPA Kelas V
	1.3.2. Mengidentifikasi zat-zat makanan yang terkandung dalam makanan.	C2, C3	3				
	1.3.3. Menyebutkan fungsi zat-zat makanan yang berguna bagi	C2	3				

	kesehatan tubuh. 1.3.4. Menjelaskan akibat kekurangan zat makanan bagi kesehatan tubuh	C2	2				
Jumlah			10				

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 03 Purwoyoso

Mata Pelajaran : Lingkungan

Kelas/Semester : V / 1

Standar Kompetensi : KPDL

2. Memahami cara merawat rumah, menanam tanaman, kebersihan dan kesehatan sekolah.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	<p>1.3.1 Menjelaskan cara hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan</p> <p>1.3.2 Mengidentifikasi zat-zat makanan yang terkandung dalam makanan.</p> <p>1.3.3 Menyebutkan fungsi zat-zat makanan yang berguna bagi kesehatan tubuh.</p> <p>1.3.4 Menjelaskan akibat kekurangan zat makanan bagi kesehatan tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab • Pengamatan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makanan ➤ Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tertulis • Penilaian proses 	2 x 35 Menit	<p>Buku BSE IPA Kelas V</p> <p>Buku BSE IPA Kelas V 15</p>

Soal Evaluasi

Nama :
Kelas :
No :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini zat yang berfungsi sebagai sumber tenaga bagi tubuh adalah....
 - a. protein
 - b. vitamin
 - c. karbohidrat
 - d. lemak
2. Makanan yang mengandung karbohidrat adalah....
 - a. beras, jagung, dan gandum
 - b. roti, kedelai, dan susu
 - c. daging, kacang-kacangan dan tahu
 - d. tempe, sayuran dan buah-buahan
3. Salah satu penyakit yang di sebabkan oleh kekurangan zat karbohidrat adalah
 - a. sariawan
 - b. rabun senja
 - c. kegemukan/obesitas
 - d. busung lapar
4. Fungsi zat protein bagi tubuh manusia adalah....
 - a. pengatur tubuh
 - b. pembangun tubuh
 - c. cadangan makanan
 - d. perusak tubuh
5. Vitamin yang berfungsi sebagai meningkatkan daya tahan tubuh adalah....
 - a. Vitamin B
 - b. Vitamin A
 - c. Vitamin D
 - d. Vitamin C

B. Isian Singkat

Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang singkat!

1. Sebutkan 3 makanan yang mengandung protein nabati.!
2. Apa fungsi vitamin A bagi tubuh manusia?
3. Sebutkan 3 makanan yang mengandung lemak!
4. Sebutkan buah-buahan yang mengandung vitamin C!
5. Apa penyebab penyakit kegemukan/obesitas pada manusia?

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. D
4. B
5. C

B. Isian singkat

1. Tahu, tempe dan kacang-kacangan
2. Menjaga kesehatan mata, kulit dan menjaga daya tahan tubuh.
3. Daging, telur dan susu
4. Buah jeruk, buah mangga, dan tomat
5. Kelebihan karbohidrat dan lemak

C. Penilaian

D. Penskoran

Soal A

$$\text{Skor Benar} = 1 \qquad \text{Skor maksimal} = 5$$

$$\text{Skor Salah} = 0 \qquad \text{Skor minimal} = 0$$

Soal B

$$\text{Skor Benar} = 3 \qquad \text{Skor maksimal} = 15$$

$$\text{Skor Salah} = 1 \qquad \text{Skor minimal} = 5$$

$$\text{Skor} = \text{Skor A} + \text{Skor B}$$

$$\text{Skor maksimal} = 5 + 15 = 20$$

$$\text{E. Nilai yang diperoleh} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kelas IV B, 7 September 2012



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS IV B SEMESTER 1**

Oleh:

Made Putra Setiawan 1401409060

PGSD, S1

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RPP

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: IV / I
Tema	:
Waktu	: 3 x 25 menit

II. STANDAR KOMPETENSI

- 1) Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

III. KOMPETENSI DASAR

- I.2 Mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi Jawa Tengah serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

IV. INDIKATOR

- 1.2.1 Mengidentifikasi kenampakan alam yang ada di Kota Semarang dan provinsi Jawa Tengah.
- 1.2.2 Menjelaskan macam-macam peristiwa alam dan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Kota Semarang dan Provinsi Jawa Tengah.
- 1.2.3 Mengidentifikasi peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di Kota Semarang.
- 1.2.4 Menjelaskan pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat.
- 1.2.5 Menyebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi di Kota Semarang.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam yang ada di Kota Semarang dan provinsi Jawa Tengah.
- 2) Siswa dapat menjelaskan macam-macam peristiwa alam dan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Kota Semarang dan Jawa Tengah.
- 3) Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di Kota Semarang.

- 4) Siswa dapat menjelaskan pola perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat.
- 5) Siswa dapat menyebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi di Kota Semarang.

Karakter yang diharapkan:

1. Kerjasama
2. Tanggung jawab
3. Disiplin
4. Tekun
5. Percaya diri
6. Berani

VI. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Kenampakan alam
- 2) Peristiwa Alam

VII. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
- Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, Unjuk kerja

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 1) Kegiatan Awal (5 menit)
 - a. Apersepsi
Tanya jawab tentang lingkungan tempat tinggal siswa
 - b. Motivasi
Memuji pada siswa yang bisa menjelaskan lingkungan tempat tinggal
 - c. Informasi
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- 2) Kegiatan Inti
 1. Eksplorasi (50 menit)
 - a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang kenampakan alam yang ada di Kota Semarang dan provinsi Jawa Tengah.
 - b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa alam dan pengaruhnya di provinsi Jawa Tengah khususnya Kota Semarang.

- c) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gempa bumi, gunung meletus, banjir dan kekeringan yang pernah terjadi di Propinsi Jateng.
 - d) Siswa menyebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi di Kota Semarang.
 - e) Siswa menyimak penjelasan guru tentang perilaku masyarakat yang perlu dihindari yaitu menebang hutan, ladang berpindah, buang sampah sembarangan.
2. Elaborasi (20 menit)
- Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak
 - Siswa diberi tugas untuk menyelesaikan tugas secara berkelompok.
 - Siswa berdiskusi mengerjakan LKS yang di berikan oleh guru.
 - Salah satu siswa mewakili kelompok untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
 - Sementara itu kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju
3. Konfirmasi (20 menit)
- a) Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan diskusi kelas
 - b) Siswa dapat menyerap pengertian tentang keadaan daerah di Propinsi Jawa Tengah.
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Siswa membuat rangkuman tentang kenampakan alam di Jawa tengah
 - b) Guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa.

IX. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 1) Sumber :
 - 1) Buku BSE IPS Kelas IV Tanya Hisnu
 - 2) Buku BSE IPS Kelas IV I.S. Sadiman
- 2) Media Pembelajaran :
 - 1) Gambar Kenampakan Alam

X. PENILAIAN

- 4. Prosedur tes
 - Tes dalam proses : Unjuk Kerja

- Tes akhir : Tes Evaluasi

5. Jenis tes

- 1) Tes lisan : Tanya Jawab
- 2) Tes tertulis : Tes Evaluasi

6. Instrument tes

- 1) Lembar Kerja Siswa (terlampir)
- 2) Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 7 September 2012

Guru Kelas IV B

Mahasiswa Praktikan

Siti Rohmami, S.Pd
NIP 19700702 200501 2 009

Made Putra Setiawan
NIM 1401409060

Guru Pamong

Siti Rohmami, S.Pd
NIP 19700702 200501 2 009

Bahan Ajar

1. Keanekaragaman Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah berbagai bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan. Apakah yang dimaksud dengan daratan dan apakah yang dimaksud dengan perairan?

1. Daratan

Daratan adalah tempat di mana kita berpijak. Bentuk daratan bermacam-macam, antara lain gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan pantai.

a. Gunung

Ada dua macam gunung, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi. Gunung berapi menghasilkan barang-barang tambang, seperti, batu, pasir, belerang, dan sumber air panas. Sumber air panas dapat menjadi daya tarik pariwisata bagi daerah.

Gunung yang tidak berapi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, kehutanan, suaka marga satwa atau tempat rekreasi. Beberapa pohon juga tumbuh di daerah gunung yang tidak berapi. Hutan harus di pelihara agar tidak gundul. Kita juga harus rajin menanam pohon yang baru di lahan hutan

b. Pegunungan

Pegunungan adalah bagian dari dataran yang bergunung-gunung. Tingginya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut Daerah pegunungan berhawa sejuk. Daerah pegunungan sering dimanfaatkan untuk tempat rekreasi, peristirahatan, dan pertanian. Pertanian yang dikembangkan di daerah pegunungan adalah pertanian hortikultura. Pertanian hortikultura adalah pertanian yang mengembangkan jenis tanaman sayur-sayur dan buah-buahan.

c. Dataran tinggi

Permukaan dataran tinggi terletak di atas 200 meter dari permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan manusia, misalnya sebagai tempat peristirahatan, tempat menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan. Dataran tinggi biasanya merupakan daerah yang sejuk.

d. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0–200 meter di atas permukaan laut. Umumnya daerah dataran rendah terdapat di sekitar pantai. Daerah dataran rendah dapat dimanfaatkan manusia untuk kegiatan pertanian, peternakan, perumahan, membangun industri, perkebunan tebu, perkebunan kelapa, dan sebagainya

e. Pantai

Pantai adalah bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Di Indonesia terdapat banyak sekali pantai. Ada pantai yang landai, ada juga pantai yang terjal. Pantai yang landai menjadi tempat rekreasi dan pariwisata. Di Indonesia terdapat banyak sekali pantai landai yang menjadi tujuan wisata. Banyak turis domestik dan turis mancanegara (asing) datang dan berekreasi di pantai.

2. Perairan

1. Sungai

Sungai-sungai di Indonesia sangat banyak. Umumnya sungai-sungai besar terdapat di pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sungai-sungai besar dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi.

2. Danau

Indonesia juga memiliki banyak sekali danau. Berikut ini di antaranya. Danau Toba di Sumatera Utara, Danau Laut Tawar di NAD, Danau Maninjau dan Danau Singkarak di Sumatera Barat, Danau Rawapening di Jawa Tengah, Danau Sembuluh di Kalimantan Barat, Danau Jempang di Kalimantan Timur, Danau Matana dan Danau Tempe di Sulawesi Selatan, Danau Poso di Sulawesi Tengah, Danau Tondano di Sulawesi Utara, Danau Batur di Bali, Danau Segaraanak di Lombok, Danau Kelimutu di Flores, Danau Paniai serta Danau Sentani di Papua.

2. Gejala-Gejala Alam

Selain berhadapan dengan kenampakan-kenampakan alam, kita juga sering menghadapi gejala-gejala alam. Misalnya, gempa bumi, banjir, angin topan, dan gunung meletus. Mengapa semua gejala alam ini terjadi? Apa yang menyebabkannya? Bagaimana manusia harus menghadapinya? Dapatkah manusia mencegahnya? Kita akan mempelajari gejala-gejala alam dalam uraian berikut ini

1. Gempa Bumi

Salah satu peristiwa alam yang bisa terjadi sewaktu-waktu adalah gempa bumi. Apa yang menyebabkan terjadinya gempa bumi? Gempa bumi bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi. Namanya **gempa vulkanik**. Gempa bumi juga bisa disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi. Namanya **gempa tektonik**.

Gempa bumi dapat menyebabkan banyak kerusakan. Rumah-rumah dan bangunan bisa hancur. Gempa bumi menyebabkan orang kehilangan harta benda. Gempa bumi juga membuat orang meninggal karena tertimbun reruntuhan bangunan.

2. Gunung Meletus

Gunung api yang masih aktif bisa meletus sewaktu-waktu. Ketika meletus, gunung api mengeluarkan magma, batu-batuan, kerikil, abu, dan gas. **Magma** adalah cairan sangat panas yang terdapat di perut bumi. Magma yang keluar dari perut bumi disebut **lava**. Batu-batu besar yang dimuntahkan gunung berapi terbentuk dari lava yang membeku. Kerikil yang dimuntahkan ketika gunung api meletus disebut **lapili**. Muntahan gunung api yang paling kecil adalah abu halus. Debu ini melayang-layang di udara membentuk awan panas. Awan panas ini bisa memusnahkan semua makhluk hidup yang dilewatinya.

3. Banjir

Apakah kamu pernah mengalami bencana banjir? Kapan banjir biasanya muncul? Banjir biasanya terjadi pada musim hujan. Banjir adalah air yang mengalir dan meluap dalam jumlah yang sangat besar. Banjir dapat menggenangi daerah-daerah yang dilaluinya.

Apa penyebab terjadinya banjir? Hujan deras terus-menerus biasanya akan diikuti bencana banjir. Lahan hutan digunduli juga dapat menyebabkan banjir. Mengapa demikian? Pepohonan di hutan menahan air hujan dan membantu meresapkan ke tanah. Karena hutan sudah gundul, air hujan tidak tertahan dan meresap ke tanah. Akhirnya air hujan akan meluap. Karena itu, kita harus menjaga hutan, lereng gunung dan gunung supaya tidak menjadi gundul.

Banjir juga dapat disebabkan oleh kebiasaan buruk manusia. Misalnya, kebiasaan membuang sampah ke sungai dan ke selokan air. Sampah tersebut menyumbat aliran air. Akibatnya, air meluap dari sungai atau selokan dan menggenangi pemukiman penduduk. Kita harus membiasakan diri untuk menaruh sampah pada tempatnya. Jangan membuang sampah ke sungai atau selokan air.

Di Indonesia hampir setiap tahun terjadi banjir. Penyebabnya adalah semakin berkurangnya lahan hutan. Penebangan liar menyebabkan banyak hutan di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua semakin berkurang. Kalau tidak dicegah, suatu saat hutan di Indonesia akan habis. Kalau hutan habis, warga Indonesia akan susah karena akan terus ditimpa bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya.

Bencana banjir dapat sangat merusak dan menghancurkan hidup manusia. Berikut ini merupakan beberapa akibat yang ditimbulkan banjir, antara lain sebagai berikut.

- Bangunan dan tempat tinggal serta harta benda rusak karena terendam air.
- Penduduk terpaksa meninggalkan tempat tinggalnya dan mengungsi di tempat lain.
- Pabrik dan kantor-kantor terpaksa berhenti bekerja.
- Jalan dan jembatan rusak.
- Timbul berbagai macam penyakit seperti penyakit kulit dan penyakit menular lainnya

4. Tanah Longsor

Tanah longsor sering terjadi pada musim hujan. Akhir-akhir ini, wilayah-wilayah di Indonesia sering mengalami tanah longsor. Faktor penyebabnya berupa penebangan hutan secara liar. Hal ini mengakibatkan tanah menjadi gundul. Tanah yang gundul pada saat hujan mudah longsor. Adapun penyebabnya tanaman yang berfungsi sebagai penyerap air sudah tidak ada.

Tanah longsor yang terjadi dapat menimbulkan kerugian. Kerugian yang dirasakan masyarakat berupa korban jiwa, harta benda, dan sebagainya. Tanah longsor banyak terjadi pada daerah yang berlereng.

3. Perilaku Masyarakat dan Peristiwa Alam.

1. Penebangan Hutan Secara Liar

Negara kita memiliki berjuta-juta hektar hutan. Hutan-hutan itu terhampar luas di pulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Hutan-hutan ini kaya akan sumber daya alam. Hutan dapat menghasilkan kayu. Hutan juga menjadi tempat tinggal berbagai jenis hewan. Hutan melindungi tanah dan air yang

ada di bawahnya. Hutan juga mencegah terjadinya banjir. Tanpa hutan sungai akan mengering. Tanpa hutan banjir akan menerjang.

Tahukah kamu kalau hutan menjadi gundul? Tanah akan mudah terkikis. Permukaan tanah yang subur akan menghilang karena erosi. Tanah menjadi tandus dan tidak subur lagi. Pertanian di lereng gunung yang hutannya sudah gundul pun akan mudah longsor. Ini membahayakan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Tanah longsor dapat menelan banyak korban.

Sekarang, kita harus menyelamatkan hutan. Hutan yang belum punah harus dipertahankan. Kita harus menghentikan penebangan hutan secara sembarangan. Untuk hutan yang sudah terlanjur rusak, perlu ditanami kembali dengan tumbuh-tumbuhan yang cocok. Kita harus melakukan reboisasi untuk menyelamatkan lahan gundul. Sementara itu, orang yang melakukan penebangan liar harus ditangkap dan dihukum seadil-adilnya.

2. Ladang Berpindah

Ladang adalah sebidang tanah yang diolah untuk ditanami ubi, jagung, dan sebagainya. Ladang tidak diairi. Di banyak tempat, masyarakat Indonesia membuka hutan untuk berladang. Setelah ladang tersebut tidak subur lagi, mereka membuka ladang di tempat yang lain. Membuka ladang baru biasanya disertai dengan membakar pohon dan semak belukar. Masyarakat yang membuka ladang baru dengan menebang pohon dan membakarnya dapat menyebabkan kebakaran hutan.

Salah satu kejadian yang hampir setiap tahun diulang di negara kita adalah pembakaran hutan. Misalnya terjadi di Kalimantan dan Sumatera. Masyarakat setempat membuka ladang baru dengan cara menebang pohon dan membakar. Tahukah kamu apa akibatnya jika jutaan hektar hutan terbakar? Asap yang ditimbulkan akan membubung tinggi seperti awan dan dapat membahayakan kesehatan manusia. Asap tebal juga mengganggu penerbangan pesawat terbang.

3. Membuang Sampah Sembarangan

Kamu tahu sampah, bukan? Bagaimana kamu mengelola sampah di rumahmu? Apakah sampah di rumahmu ditaruh di sembarang tempat? Apakah sebelum menaruh sampah di tempatnya, kamu memisahkan terlebih dahulu sampah plastik dari sampah bukan plastik? Di mana sampah dibuang?

Dewasa ini, sampah menjadi masalah serius bagi masyarakat yang tinggal di kota-kota besar. Ratusan ribu kubik sampah dihasilkan. Sampah-sampah tersebut dibawa ke Tempat Pengolahan Akhir (TPA). Setiap tahun TPA mengalami kesulitan karena sempitnya lahan, sementara jumlah sampah terus meningkat jumlahnya.

Tidak semua orang menaruh sampah pada tempatnya. Ada warga masyarakat tertentu yang membuang sampah sembarangan. Ada yang membuangnya ke sungai atau ke selokan air. Ini bisa berbahaya, karena dapat menyebabkan banjir. Selain itu, sampah dapat merusak dan membunuh makhluk hidup yang hidup di sungai.

Sampah juga dibuang oleh pabrik-pabrik. Namanya limbah industri. Sampah dari limbah industri ini sangat berbahaya karena mengandung racun. Limbah industri bisa membahayakan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Karena itu, limbah

industri harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang. Pabrik yang tidak memiliki pengolahan limbah industri sebaiknya tidak diizinkan beroperasi.

Sebagai warga masyarakat, kita harus peduli pada masalah sampah ini. Yang dapat kita lakukan adalah membuang sampah selalu pada tempatnya. Sebelum membuang sampah, kita harus memisahkan terlebih dahulu sampah plastik dari sampah-sampah bukan plastik. Sampah plastik akan sulit sekali hancur, karena itu akan didaur ulang. Sementara itu, manusia juga dapat mengolah ulang sampah yang bukan plastik, misalnya untuk membuat pupuk organik yang dapat menyuburkan tanah. Kita semua juga memiliki kewajiban untuk mengingatkan orang lain supaya melakukan hal yang sama.

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 03 Purwoyoso

Mata Pelajaran : Lingkungan

Kelas/Semester : IV / 1

Standar Kompetensi : IPS

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Mendiskripsikan kenampakan alam dilingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi Jawa Tengah serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.	<p>1.2.1 Mengidentifikasi kenampakan alam yang ada di Kota Semarang dan provinsi Jawa Tengah.</p> <p>1.2.2 Menjelaskan macam-macam peristiwa alam dan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Kota Semarang dan Provinsi Jawa Tengah.</p> <p>1.2.3 Mengidentifikasi peristiwa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab • Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kenampakan Alam ➤ Peristiwa alam ➤ Perilaku Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tertulis • Penilaian proses 	2 x 35 Menit	<p>Buku BSE IPA Kelas V</p> <p>Buku BSE IPA Kelas V 15</p>

	<p>alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di Kota Semarang.</p> <p>1.2.4 Menjelaskan pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat.</p> <p>1.2.5 Menyebutkan peristiwa alam alam yang pernah terjadi di Kota Semarang.</p>	gambar				
--	---	--------	--	--	--	--

LAMPIRAN
KISI-KISI SOAL

Sekolah : SDN 03 Purwoyoso

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV /I

Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendiskripsikan kenampakan alam dilingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi Jawa Tengah serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

Alokasi waktu : 3x 35 menit

Materi Pokok	Indikator	Aspek	Jumlah soal	Penilaian		Kategori	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Soal		
Peristiwa Alam dan Perilaku manusia	1.2.1 Mengidentifikasi kenampakan alam yang ada di Kota Semarang dan provinsi Jawa Tengah.	C2,	3	Tes tertulis	Isian singkat,	Sedang, Sedang Sulit	Buku BSE IPS Kelas IV
	1.2.2 Menjelaskan macam-macam	C2, C3	3				

	<p>peristiwa alam dan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Kota Semarang dan Provinsi Jawa Tengah.</p> <p>1.2.3 Mengidentifikasi peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di Kota Semarang.</p> <p>1.2.4 Menjelaskan pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat.</p> <p>1.2.5 Menyebutkan peristiwa alam alam yang pernah terjadi di Kota Semarang.</p>						
		C2	3		Esai		
		C2, C3	4				
			4				
Jumlah			20				

Lembar Kerja Siswa

Nama : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Diskusikanlah bersama anggota kelompokmu, mengenai pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang terjadi jika manusia menebang hutan secara sembarangan?
2. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya banjir? Bagaimana cara-caranya?
3. Apakah manusia dapat mencegah terjadinya penebangan hutan secara sembarangan? Sebutkan beberapa caranya!
4. Apa saja kerugian ladang berpindah?
5. Sebutkan cara-cara mencegah pembuangan sampah sembarangan!

A. Kunci Jawaban

11. Hutan menjadi gundul, tanah mudah terkikis, permukaan tanah yang subur menghilang karena erosi.
12. Dapat, tidak menebang pohon sembarangan, tidak membuang sampah sembarangan, menanam pohon yang baru.
13. Dapat, melakukan reboisasi, melindungi hutan dari penebangan secara liar, menanam dengan tumbuhan yang cocok.
14. Tanahnya menjadi tidak subur lagi, kebakaran hutan dan membuat hutan menjadi rusak.
15. Membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah plastik, mendaur ulang sampah yang masih bisa dimanfaatkan.

B. Penilaian

- Penskoran

Skor Benar = 5

Skor Salah = 1

Skor Maksimal = 25

Skor Minimal = 5

- Nilai yang diperoleh = $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Soal Evaluasi

Nama :
Kelas :
No :

A. Isian Singkat

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Gunung berapi yang terletak di provinsi Jawa Tengah adalah. . . .
2. Pantai yang berada di Kota Semarang adalah. . . .
3. Pantai adalah batas antara . . . dan
4. Sungai terpanjang yang ada di provinsi Jawa Tengah adalah
5. Penebangan hutan secara liar menyebabkan bahaya
6. Salah satu penyebab banjir adalah membuang. . . . tidak pada tempatnya.
7. Yang rawan bencana longsor adalah daerah
8. Masyarakat daerah pantai bermata pencaharian sebagai
9. Bencana alam tanah longsor terjadi saat musim
10. Membuka lahan dengan cara menebang dan membakar hutan adalah

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan bencana alam yang terjadi di Jawa Tengah!
2. Upaya apa yang dapat mencegah terjadinya tanah longsor?
3. Sebutkan tiga gunung yang ada di provinsi Jawa tengah?
4. Perilaku apa saja yang dapat merusak alam?
5. Apa saja pengaruh bencana banjir bagi kehidupan sosial?

Kunci Jawaban

A. Isian Singkat

1. Gunung Merapi
2. Pantai Marina
3. Laut dan darat
4. Bengawan Solo
5. Tanah Longsor
6. Sampah
7. Dataran Tinggi
8. Nelayan
9. Hujan
10. Ladang berpindah

B. Uraian

1. Gunung meletus, banjir, tanah longsor dan gempa bumi.
2. Reboisasi, tebang pilih, menjaga kelestarian hutan.
3. Gunung Merapi, Gunung merbabu, Gunung Lawu
4. Membuang sampah sembarangan, melakukan penebangan liar, pembakaran hutan
5. Rumah –rumah terendam, menimbulkan penyakit, aktivitas masyarakat terhambat.

C. Penilaian

Pensekoran

Soal A

$$\text{Skor Benar} = 2$$

$$\text{Skor Salah} = 0$$

$$\text{Skor Maksimal} = 20$$

$$\text{Skor Minimal} = 0$$

Soal B

$$\text{Skor Benar} = 5$$

$$\text{Skor Salah} = 1$$

$$\text{Skor Maksimal} = 25$$

$$\text{Skor Minimal} = 5$$

$$\text{Skor Total} = \text{Skor A} + \text{Skor B}$$

$$20 + 25 = 45$$

- Nilai yang diperoleh = $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$